

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA SIJUNGKANG

A. Gambaran Umum

Kabupaten Tapanuli Selatan terletak pada garis $0^{\circ}58'35'' - 2^{\circ}07'33''$ Lintang Utara dan $98^{\circ}42'50'' - 99^{\circ}34'16''$ Bujur Timur. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kabupaten Tapanuli Utara. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara serta Kabupaten Labuhan Batu. Sedangkan sebelah selatan Berbatan dengan Kabupaten Mandailing Natal. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal dan juga Samudera Hindia. Lebih jelas terdapat dalam tabel di bawah ini:

Tabel II.1
TABEL BATAS WILAYAH

1. Terletak antara	$0^{\circ}58'35'' - 2^{\circ}07'33''$ Lintang Utara $98^{\circ}42'50'' - 99^{\circ}34'16''$ Bujur Timur
2. Luas Wilayah	4.444,8230 Ha
3. Ketinggian Berkisar antara	0 – 1.985 m diatas permukaan laut.
4. Batas-batas	Utara : Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Tapanuli Tengah
	Timur : Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Padang Lawas dan Kabupaten Labuhan Batu utara
	Selatan : Kabupaten mandailing Natal
	Barat : Kabupaten Mandailing Natal dan Samudera Hindia. ²⁰

²⁰ Badan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Sijunggang merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Secara Administratif, memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sialaman Kecamatan Sipirok
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Pargarutan Julu
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Pargarutan Dolok
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Huta Ginjang

Luas wilayah Desa Sijunggang adalah 500 Ha yang terdiri dari 40 % berupa pemukiman, 40% berupa daratan yang digunakan untuk lahan pertanian, serta 20% berupa lahan perkebunan karet, sawit, dan palawija. Sebagaimana wilayah tropis, Desa Sijunggang mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tuap tahunnya. Rata-rata perbandingan musim hujan lebih besar daripada musim kemarau, hal itu disebabkan karena wilayah pegunungan yang masih hijau dengan vegetasi serta relatif dekat dengan wilayah hutan.²¹

Jarak pusat desa dengan Ibu kota Kabupaten yang dapat di tempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 8 km. kondisi prasarana jalan poros desa yang melalui jalan Kabupaten dengan. Kondisi sederhana dan kurang bagus. Sehingga waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai kurang lebih 20 menit. Sedangkan jarak pisat desa dengan ibu kota kecamatan yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 9 km.

²¹ Buku Pedoman RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa), h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi ruas jalan poros desa yang dilalui juga berupa jalan desa dengan kondisi kurang bagus sehingga waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai kurang lebih 30 menit.²²

Desa Sijunggang merupakan wilayah yang memiliki potensi untuk usaha pertanian, perkebunan dan palawija. Hal tersebut belum didukung oleh sitem pengairan yang baik.

Jumlah penduduk Desa Sijunggang berdasarkan kelompok umur pada table II.2

Tabel II.2

Jumlah Penduduk Desa Sijunggang

No	Kelompok Umur	Jumlah jiwa
1	0-4 tahun	57
2	5-9 tahun	141
3	10-14 tahun	114
4	15-19 tahun	115
5	20-24 tahun	101
6	25-29 tahun	77
7	30-34 tahun	81
8	34-29 tahun	79
9	40-44 tahun	90
10	45-49 tahun	60
11	50-54 tahun	39
12	55-59 tahun	20
13	60-64 tahun	21
14	65-59 tahun	8
15	70-74 tahun	7
16	75 tahun keatas	6
	TOTAL	1016 jiwa

²² *Ibid*, h.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi Desa Sijunggang

1. Visi

Visi pembangunan Desa Sijunggang tersebut mengandung makna, pentingnya peran serta pemerintah yang transparan dan masyarakat yang aktif demi terwujudnya cita-cita desa, baik pembangunan fisik dan non fisik.

Desa Sijunggang mempunyai visi yang disebut “Sijunggang Desa Bertani” yang inti maknanya yaitu:

- Ber** : Bersih, bersih lingkungan, bersih aparat dari KKN
- Ta** : Taat, taat dalam beragama, taat terhadap peraturan hukum dan taat terhadap segala kewajiban sebagai warga Negara
- N** : Nyaman, menciptakan Desa Sijunggang sebagai Desa yang nyaman dan aman bagi setiap orang dengan segala keramahtamhannya.
- I** : Indah, menciptakan lingkungan yang Indah dan asri dipandang dengan pemanfaatan pemandangan yang sejuk dan menawan.²³

2. Misi

Berkaitan dengan visi Desa maka untuk dapat mewujudkan visi tersebut diperlukan misi desa yang berkesinambungan yaitu:

- Misi Bersih** : Melaksanakan pemerintahan secara jujur, adil dan transparan membudayakan masyarakat yang giat bekerja dan mempunyai pola hidup yang sehat.

²³ *Ibid*, h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi Taat : Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang segala hak dan kewajibannya dalam beragama, berbangsa dan bernegara.

Misi Nyaman : Melestarikan adat dan budaya, membiasakan bergotong royong dan saling hormat menghormati.

Saling menjaga keamanan dan kenyamanan Desa dari segala gangguan yang berasal dari dalam dan luar Desa.

Misi Indah : Menciptakan lingkungan yang sejuk dan indah.²⁴

C. Sosial dan Budaya

Adanya fasilitas pendidikan yang memadai serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan formal maupun non formal mempengaruhi peningkatan taraf pendidikan. Agama kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan yang ada juga beragam. Secara detail, keadaan sosial pendudu Desa Sijungkgang dalam table berikut.

Tabel II.3

Keadaan Sosial Desa Sujungkgang

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
A.	Tingkat pendidikan			
	Belum sekolah	157	Jiwa	
	SD/ sederajat	114	Jiwa	
	SMP/ sederajat	60	Jiwa	
	SMA/ sederajat	65	Jiwa	
	Diploma/ Sarjana	25	Jiwa	
B.	Agama			
	Islam	1.016	Jiwa	

²⁴ *Ibid*, h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kristen Katolik	0	Jiwa	
	Kristen Protentan	0	Jiwa	
	Hindu	0	Jiwa	
	Budha	0	Jiwa	
	Konghucu	0	jiwa	

Dokumen Desa Sijunggang

D. Ekonomi dan Kebun Kopi Arabika

1. Keadaan Ekonomi

Wilayah Desa Sijunggang memiliki berbagai potensi yang baik. Potensi tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian dan pendapatan masyarakat. Disamping itu, lokasi yang relative dekat dengan Ibu Kota Kabupaten dan pusat kegiatan perekonomian, memberikan peluang kehidupan yang lebih maju dalam sektor formal maupun non formal.

2. Kopi Arabika

Kopi arabika (*coffea Arabica*) berasal dari hutan pegunungan di Etiopia, Afrika. Di habitat asalnya, tanaman ini tumbuh dibawah kanopi hutan tropis yang rimbun. Kopi arabika banyak tumbuh di dataran dengan ketinggian 500 meter dari permukaan laut.

Kopi arabika akan tumbuh maksimal bila ditanam ketinggian 1000-2000 meter dari permukaan laut. Dengan curah hujan berkisar 1200-2000 mm per tahun. Suhu lingkungan paling cocok untuk tanaman ini berkisar 15-24⁰C. tanaman ini tidak tahan pada temperature yang mendekati beku dibawah 4⁰C. untuk berbunga dan menghasilkan buah, tanaman kopi arabika membutuhkan periode kering selama 4-5 bulan dalam setahun. Biasanya pohon arabika akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbunga diakhir musim hujan. Bila bunga yang baru mekar tertimpa hujan yang deras akan menyebabkan kegagalan berbuah.²⁵

Kopi arabika menyukai tanah yang kaya dengan kandungan bahan organik. Material tersebut digunakan tanaman untuk sumber nutrisi dan menjaga keasaman atau pH tanah yang diinginkan kopi arabika berkisar 5,5-6. Struktur tanamn kopi arabika pendek menyerupai perdu dengan ketinggian 2-3 meter. Batang berdiri tegak dengan bentk membulat. Pohon kopi arabika memiliki percabangan yang banyak. Warna daun kopi arabika hujai mengkilap seperti memiliki lapisan lilin. Daun yang telah tua berwarna hijau gelap. Bentuk daun memanjang atau lonjong dengan ujung daun meruncing pangkal daun tumpul dan memilki tangkai yang pendek.²⁶

Kopi arabika memiliki aroma yang kuat, da keunggulan rasa dibandingkan kopi robusta.kandungan kafein di kedua kopi ini juga berpengaruh terhadap rasa yang dimilikinya. Robusta memiliki kadar kafein dua kali lebih banyak , namun ini berakibat pada rasa kopinya yang lebih pahit. Selain itu, jenis arabika juga memilki kandungan gula dan lipid yang lebih tinggi daripada robusta sehingga lebih manis saat diminum tanpa perlu menggunakan gula.

Di Desa Sijungkgang kurang lebih 70% tanah masyarakat ditanami kopi arabika, kebanyakan perkebunan kopi arabika ini dikelola oleh masyarakat yang memiliki tanah. Kebun kopi arabika Desa Sijungkgang masih banyak menggunakan pupuk binatang (kandang) sebagai alternatif

²⁵ Aksi Agraris, *Bercocok Tanam Kopi*, (Bandung: Kanisius, 1988), h. 50.

²⁶ *Ibid*, h. 52

pupuk alami. Saat ini kopi arabika dihargai lebih tinggi dari kopi robusta, diman harga kopi arabika dua kali lipat dibandingkan dengan kopi robusta.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

